

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berlandaskan penyelidikan yang dilangsungkan di SMA negeri 2 kupang terkait kondisi yang berkorelasi kepada insiden anemia pada siswi diperoleh kesimpulan berikut:

1. Berlandaskan hasil penyelidikan bahwasanya tidak terdapat korelasi yang Peranan aspek sosial ekonomi dalam insiden anemia pada siswi di sekolah SMA Negeri 2 kota Kupang atas frekuensi penghasilan orang tua terbanyak yaitu 17 orang (58,6%),
2. Berlandaskan hasil penyelidikan bahwasanya tidak korelasi antara faktor stres dan anemia pada siswi di SMA Negeri 2 Kupang 17 (65,4%).
3. Tidak ditemukan kaitan yang memicu antara kebiasaan makan dan anemia pada siswi di sekolah SMA Negeri 2 Kupang. Mayoritas responden, yaitu 18 orang (62,1%), menunjukkan pola makan yang tergolong baik.
4. Berlandaskan hasil penyelidikan bahwasanya ada kaitan antara faktor menstruasi dan anemia pada siswi di sekolah SMA Negeri 2 Kupang pada frekuensi terbanyak yaitu 26 orang (73.3%).
5. Aktivitas fisik tidak menunjukkan korelasi yang signifikan terhadap anemia pada siswi di sekolah SMA Negeri 2 Kupang. Mayoritas, yakni 12 orang (80,0%), termasuk dalam kategori aktivitas fisik berat.

B. Saran

Berlandaskan hasil penyelidikan makan saran yang saya berikan berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penyelidikan ini bisa dijadikan referensi dalam mengembangkan ilmu gizi tentang kondisi yang memengaruhi anemia pada siswi di sekolah SMA Negeri 2 Kupang.

2. Untuk Siswi di SMA Negeri 2 Kupang

Dalam rangka mendukung kualitas kesehatan khususnya gizi serta mencegah masalah gizi di masa mendatang, dianjurkan siswi lebih memperhatikan pola makan serta pengelolaan stresnya.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Studi ini bisa dijadikan acuan bagi penelitian serupa. Disarankan penelitian berikutnya dilakukan dengan cakupan yang lebih luas serta memastikan seluruh responden yang termasuk kategori anemia dapat hadir di satu lokasi untuk mendapatkan data yang lebih representatif.